

**MASYARAKAT NELAYAN NAGARI SAGO SALIDO KECAMATAN IV
JURAI KABUPATEN PESISIR SELATAN 1998 – 2015**



Jurusan Sejarah
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Andalas
2017

ABSTRAK

MASYARAKAT NELAYAN NAGARI SAGO SALIDO KECAMATAN IV JURAI KABUPATEN PESISIR SELATAN 1998-2015

Nagari Sago Salido adalah salah satu daerah di Kecamatan IV Jurai. Daerah ini adalah salah satu daerah penghasil ikan yang masyarakatnya rata-rata menjadi nelayan. Namun dalam perkembangannya masyarakat nelayan yang ada di Nagari Sago Salido semakin berkurang mulai dari tahun 1998-2015. Hal ini yang menjadi acuan bagi penulis untuk memaparkan bagaimana proses perubahan masyarakat di daerah tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan sejarah sosial ekonomi. Perubahan sosial ekonomi di Nagari Sago Salido disebabkan semakin berkembangnya sistem pendidikan. Hal itu berdampak kepada sistem mata pencaharian yang semulanya banyak menjadi nelayan lambat laun menjadi berkurang dari tahun ketahun.

Penelitian ini menggunakan metode sejarah yang terdiri dari empat tahap pertama heuristik yaitu, tahap pencarian dan pengumpulan data dan sumber. Langkah selanjutnya kritik sumber terdiri dari kritik intern dan ekstern. Tahap ketiga yaitu interpretasi, menetapkan makna dan saling keterkaitan hubungan dari fakta-fakta yang sudah diperoleh. Historiografi, yaitu bentuk penyampaian berupa penulisan. Penelitian ini menggunakan sumber primer yaitu arsip dan sumber wawancara dengan tokoh-tokoh yang terkait, dan sumber sekunder yaitu berupa buku, skripsi dan laporan penelitian.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan, bahwa keadaan sosial ekonomi nelayan Nagari Sago Salido pada tahun 2014 sudah mengalami perubahan dari sektor pendidikan yang rata-rata masyarakatnya sudah tamatan SLTA berjumlah 1321 dibandingkan pada tahun 2000 jumlah masyarakat yang tamatan SLTA hanya berjumlah 405 orang. Kemajuan sistem pendidikan di wilayah tersebut membuat taraf ekonomi di daerah tersebut semakin berkembang. Sebagian masyarakat sudah banyak yang beralih profesi kepada pekerjaan yang dahulunya menjadi nelayan dan beranjak ke pekerjaan yang sesuai pada jenjang pendidikan mereka masing-masing terbukti dengan jumlah nelayan yang tahun 2000 berjumlah 278 orang pada 2014 menjadi 117 orang. Rata-rata pekerjaan masyarakat beralih kepada PNS dan juga diantara para nelayan ada juga yang memiliki pekerjaan ganda yaitu sebagai petani dan sebagai nelayan.